ARTIKEL

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HARGA POKOK PRODUKSI TELUR PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR ISMAYA POULTRY SHOP

Oleh :

Via Nida Sholihah

10513313

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

Abstract

Ismaya PS chicken egg farm is chicken farm that produces product of eggs . One of information that is essential in this farm is information on prices basic the production of eggs , because with it the proprietor of farm to know the production costs and can determine the price of eggs that will be sold seen from the production costs the , so as to be clear profit or .The calculation of basic price the production of eggs that is on Ismaya PS chicken egg farm is felt to be less able to put to good use because it was only conducted every week to compile the report profit losers , while calculation basic price production can be used in decision-making to determine prices egg in accordance with the production costs .In addition , data processing on Ismaya PS chicken egg farm not integrated and still take application sheets of work so less effective and efficiency the process calculation basic price the production of eggs and management of report .

The subject of this research is management information system on prices basic the production of eggs based on web. The method of collecting the data is directly observing to the official agency, to analyse the data needed and get the conclusion. The analysis is done to determine the specific Information System that wanted to be developed based on the needs. The system implementation use the language program PHP and MySQL as the database also Google Maps API as the supporting service. The system generated is tested by Black Box Testing Method.

The result of the research is the application of management information system on prices basic the production of eggs based on web that can be used to enhance the efficiency in manage the entire transaction and can provide recommendations for owners of farms to determine the price of eggs in accordance with prices basic the production.

Keywords : Information System , Management, Prices Basic The Production Of Eggs

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini teknologi sudah semakin berkembang pesat dalam berbagai bidang, diantaranya bidang IT *(Information Technology).* Ilmu ini berbasis pada disiplin ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk menunjang kebutuhan informasi dan dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Salah satunya adalah Sistem informasi. Sistem informasi selalu dibutuhkan di setiap instansi perusahaan, begitu juga dengan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang dibutuhkan sebuah organisasi dengan pengolahan seluruh transaksi yang mendukung fungsi manajemen dalam mengambil keputusan. Sistem informasi manjemen memberikan dukungan secara luas kepada seluruh atasan dari sebuah organisasi.

Setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi manajemen, begitu juga halnya pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang produksi telur ayam. Salah satu informasi yang penting di dalam peternakan ini adalah informasi harga pokok produksi (HPP), karena dengan itu pemilik peternakan dapat mengetahui ongkos produksi telur dan keuntungan yang didapatkan. Dengan itu, maka pihak peternakan ingin perhitungan harga pokok produksi telur dimanfaatkan untuk menentukan harga telur yang akan dijual sehingga pihak peternakan dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan dan pihak peternakan ingin mengubah sistem yang semula masih menggunakan aplikasi lembar kerja menjadi sebuah sistem informasi yang terintegrasi, untuk itu penulis mengangkat judul tugas akhir ini adalah **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HARGA POKOK PRODUKSI TELUR PADA PETERNAKAN AYAM PETELUR ISMAYA POULTRY SHOP”.**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam sub bab ini, akan dijelaskan mengenai identifikasi masalah dan rumusan masalah yang diteliti sekaligus sebagai kajian dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dan informasi yang dituangkan dalam latar belakang penelitian dapat diindentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan data pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS menggunakan aplikasi lembar kerja, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengelola data.
2. Belum adanya perhitungan harga pokok produksi telur untuk menentukan harga telur yang akan di jual, sehingga tidak ada kejelasan untuk pihak peternakan dalam mengetahui keuntungan yang didapatkan.
3. Seluruh transaksi yang mendukung dalam menentukan harga pokok produksi tidak terintegrasi, sehingga perhitungan yang dilakukan belum akurat.
4. Penyusunan laporan mengalami kesulitan karena data yang diolah setiap harinya cukup banyak, sehingga dalam proses manajemen laporan masih belum efektif dan efisien.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem perhitungan harga pokok produksi telur yang sedang berjalan pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.

1.3. Maksud dan Tujuan

Dalam sub bab ini, akan dijelaskan mengenai maksud dan tujuan dari penelitian penulis.

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi manajemen, dimana seluruh sistem yang mendukung dalam menentukan harga pokok produksi telur saling terintergrasi guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengelolaan data serta keakuratan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi telur.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem perhitungan harga pokok produksi telur yang sedang berjalan pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian agar penelitian itu memiliki arti yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Secara praktis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Pemilik Peternakan
   Sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur, dapat membantu dalam menentukan harga telur sesuai dengan ongkos produksinya serta membantu agar hasil dari seluruh laporan yang diterima lebih akurat.
2. Pegawai Peternakan
   Sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur, dapat membantu dalam melakukan pengelolaan data pembelian kebutuhan produksi, pengelolaan data pengadaan kebutuhan kandang, pengelolaan data produksi dan pengelolaan data transaksi penjualan telur.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Secara akademis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi atau dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan masalah dapat lebih terarah dan terperinci, dengan maksud untuk mempermudah identifikasi sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah dari membangun sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terbatas pada proses manajemen harga pokok produksi telur pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.
2. Penelitian berfokus pada manajemen harga pokok produksi telur untuk menentukan harga telur yang akan dijual.
3. Data yang diolah diantaranya : data kandang, data ayam, data pembelian kebutuhan seperti : pakan, obat, vaksin, dan kebutuhan lainnya, data pengadaan kebutuhan kandang, data produksi telur, data penyusutan ayam, dan data transaksi penjualan telur.
4. Proses manajemen harga pokok produksi telur ditentukan dari pengelolaan data pengadaan kebutuhan kandang, data penyusutan ayam, dan data produksi telur.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau hal-hal yang saling berkaitan dan beroperasi atau bekeja secara bersama-sama untuk mencapai satu atau lebih tujuan

2.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang telah mempunyai arti sehingga dapat digunakan khususnya oleh manajemen dalam membuat keputusan.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

2.4. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.5. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa yang merupakan operasi utama perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Harga pokok produksi meliputi biaya pemakaian bahan baku *(raw material),* biaya tenaga kerja langsung *(direct labor*), dan biaya *overhead* pabrik *(factory overhead).*

2.6. Pembelian

Pembelian adalah proses transaksi antara pihak yang membutuhkan atau mengolah aktiva produktif, barang dagangan ,dan barang jasa lainnya dengan pihak supplier, di mana transaksi tersebut dapat dilakukan tunai maupun kredit dengan atau tanpa syarat.

2.7. Penjualan

Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

2.8. Produksi

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang *(goods)* ataupun jasa *(services)* dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data, penulis melakukan penelitian di Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS yang merupakan peternakan ayam yang menghasilkan produk berupa telur yang beralamat di Desa Lampegan, RT.01 RW.04 Kecamatan Ibun, Majalaya Kabupaten Bandung.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah atau penelitian dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur logis yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisa faktor – faktor yang berhubungan dengan pokok – pokok permasalahan sehingga akan di dapat suatu kebenaran atas data yang di peroleh.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian perlu dilakukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan jenis desain penelitian deskriptif.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Pada metode pengumpulan data, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan. Sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan sumber data sekunder yakni dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dalam proses pembuatan sistem informasi manajemen inventori yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang sedang diteliti, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

   Mengamati langsung ke Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS guna memperoleh gambaran secara langsung mengenai objek yang akan diteliti yaitu mengenai pengelolaan seluruh data yang mendukung sistem perhitungan harga pokok produksi telur.

2) Wawancara

   Dalam hal ini penelitian melakukan tanya jawab secara langsung mengenai

   permasalahan yang dibahas, yaitu proses perhitungan harga pokok produksi telur. Wawancara itu dilakukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dimana wawancara ini berguna untuk memperjelas dan meyakinkan atas fakta atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama, data sekunder diambil secara tidak langsung dari objek penelitian misalnya data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, tutorial, internet dan lain-lain.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang akan dikumpulkan adalah data-data yang bersangkutan dengan sistem perhitungan harga pokok produksi telur yang ada di Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan sistem merupakan salah satu cara penyelesaian persoalan yang di mulai dengan dilakukannya identifikasi terhadap adanya sejumlah kebutuhan-kebutuhan, sehingga dapat menghasilkan suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif. Sedangkan metode pengembangan sistem terdiri dari sederetan kegiatan yang dapat dikelompokan menjadi beberapa tahapan, yang membantu kita dalam pengembangan sistem.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang akan digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah pendekatan sistem berorientasi objek. Adapun alat yang dipergunakan dalam metode berorientasi objek ini berupa *Use Case, Skenario Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, Object Diagram, Sequence Diagram, Deployment Diagram,* dan *Component diagram.*

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Desain penelitian ini dimodelkan dengan menggunakan pemodelan *prototype*, yakni metode dalam pengembangan perangkat lunak dengan cepat dan bertahap agar dapat

segera dievaluasi oleh pengguna. Penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *prototype* dengan harapan agar penulis akan dapat lebih mudah dalam merancang dan memenuhi kebutuhan dari pengguna serta dapat diterima dan digunakan dalam prakteknya. Tahapan-tahapan dalam *prototyping* adalah pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan sitem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan implementasi sistem.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Untuk merancang suatu sistem diperlukan alat bantu, maka alat bantu yang digunakan adalah *Use Case, Skenario Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, Object Diagram, Sequence Diagram, Deployment Diagram,* dan *Component diagram.*

3.2.4. Pengujian Software

Pada karya ilmiah skripsi ini, penulis memilih untuk melakukan metode *black box testing* yakni metode di uji dengan mengikuti alur proses yang dijalankan oleh perangkat lunak secara fundamental tanpa memperhatikan logika dan penulisan algoritma pada internal perangkat lunak.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfirmasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan di desain secara rinci tentang apa yang diusulkan.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan perancangan sistem yang diusulkan yaitu sebagai berikut :

1. Memudahkan proses pengelolaan data pada Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS,

2. Meminimalisir terjadinya kesalahan perhitungan harga pokok produksi telur, sehingga dapat memberikan rekomendasi sebagai acuan bagi pemilik Peternakan Ayam Petelur Ismaya PS untuk menentukan harga telur sesuai dengan kebijakannya,
3. Membuat sistem yang terintegrasi antara bagian penjaga kandang, bagian pengadaan, bagian penjualan, dan pemilik peternakan sehingga mempermudah dalam pengontrolan kegiatan operasional perusahaan,
4. Mempermudah dalam pembuatan laporan kegiatan operasional pada peternakan.

4.1.2. Gambaran Umum Sitem yang diusulkan

Sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur ini merupakan suatu sistem informasi yang akan digunakan dalam proses pembelian kebutuhan, pengadaan kebutuhan kandang, hasil produksi telur, penjualan telur, serta dalam proses perhitungan harga pokok produksi telur.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang diusulkan

Prosedur yang diusulkan digambarkan dengan *Use Case, Skenario Use Case, Activity Diagram, Class Diagram, Object Diagram, Sequence Diagram, Deployment Diagram,* dan *Component diagram.*

4.1.3.1. *Use Case Diagram* yang diusulkan

Diagram Use Case memperlihatkan pada kita hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan *use case – use case* di dalam sistem. Berdasarkan prosedur yang diusulkan berikut ini adalah gambaran sistem yang diusulkan berbentuk *use case diagram* . Gambar 4.1.

4.1.4. Perancangan Data

Perancangan data dibutuhkan agar didapatkan sistem yang lengkap dan efisien. Pada perancangan data ini digunakan beberapa peralatan untuk mendukung proses pembangunan database tersebut.

4.1.4.1. *Class Diagram* yang diusulkan

Class Diagram memperlihatkan himpunan kelas-kelas, antarmuka, kolaborasi, serta relasi-relasi. Berikut ini adalah *class diagram* yang diusulkan. Gambar 4.2.

4.1.4.2. *Deployment Diagram* yang diusulkan

Deployment / physical diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-*deploy* dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan terletak (pada mesin, *server* atau piranti keras), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi *server*, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal. Berikut ini adalah *deployment diagram* yang diusulkan. Gambar 4.3.

4.2. Perancangan Antarmuka

Selain memudahkan perancang membuat aplikasi juga memudahkan user untuk berinteraksi dengan program atau interface.

4.2.1. Struktur Menu

Rancangan struktur menu dibuat dengan tujuan untuk memudahkan user dalam melakukan penggunaan atau pengelolaan fungsi-fungsi dari program yang ada pada sistem informasi manajemen harga pokok produksi ini. Berikut ini adalah struktur menu pada aplikasi yang diusulkan. Gambar 4.4.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan merupakan gambaran topologi jaringan dan *protocol* yang sesuai agar kinerja perangkat lunak dapat berjalan secara maksimal. Berikut ini adalah perancangan arsitektur jaringan yang diusulkan . Gambar 4.5.

4.4. Pengujian

Pengujian dalam membangun perangkat lunak merupakan bagian terpenting. Karena, dengan adanya pengujian dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin akan muncul pada saat perangkat lunak dijalankan. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dari proses *login*, *input*, dan *output*.

4.5. Implemetasi

Implementasi sistem merupakan tahap selanjutnya setelah dilakukannya perancangan untuk dijadikan perbandingan apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan apa yang telah dirancang. Implementasi yang dilakukan dimulai dari implementasi perangkat lunak, perangkat keras, basis data, antarmuka, instalasi program, dan pengunaan aplikasi.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari dibangunnya sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi ini dapat memudahkan perusahaan dalam proses pengelolaan data karena sistem yang dibuat sudah saling terintergrasi.
2. Sistem informasi ini dapat memberikan rekomendasi bagi pemilik peternakan agar dapat memberi keputusan harga telur yang akan dijual setiap harinya.
3. Dengan adanya sistem informasi ini maka seluruh pihak peternakan akan lebih mudah dan lebih cepat dalam melakukan pengelolaan data, sehingga perhitungan harga pokok produksi lebih akurat karena sistem yang mendukung seluruh transaksi saling terintegrasi.

4. Dengan adanya sistem informasi ini pemilik peternakan akan mudah dalam mengontrol semua kegiatan operasional, karena adanya sistem yang terintegrasi untuk melakukan manajemen laporan.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembang sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur ini.

1. Untuk peneliti lain, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai manajemen harga pokok produksi telur agar nantinya sistem dapat dikembangkan dengan adanya perhitungan laba rugi.
2. Sistem informasi manajemen harga pokok produksi telur ini juga perlu ditambahkan proses penjualan telur secara online.

VI. Daftar Pustaka

Gordon B.Davis. 1999. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Pustaka Binaman Pressindo: 91-92.

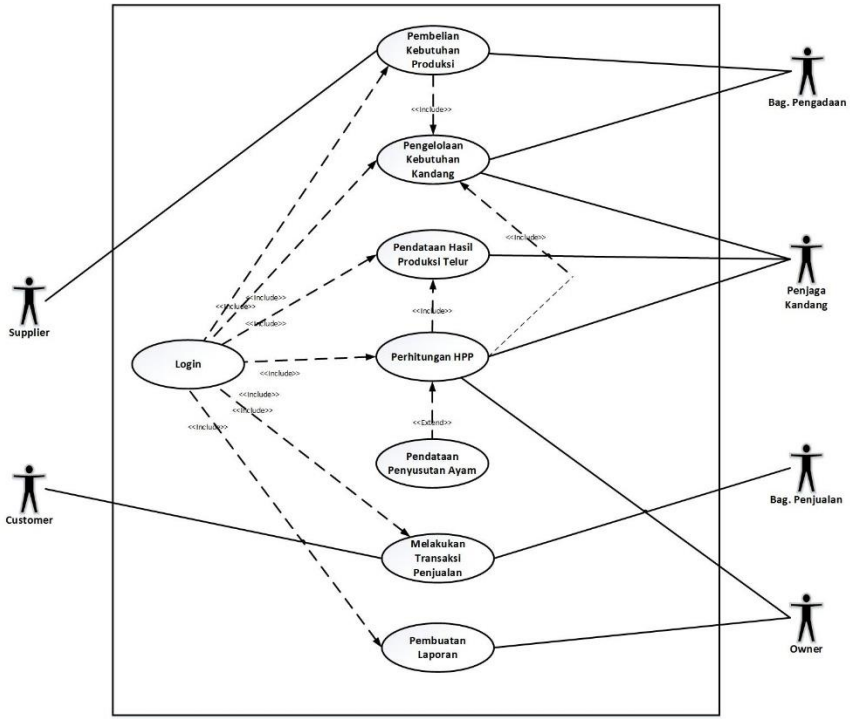
Hartono. Jogiyanto. 2000. Analisis dan desain sistem informas. Andi: 700.

Carter, Wiliam K dan Milton F. Usry. 2006. Akuntansi Biaya, Edisi Ketigabelas, Buku I. Salemba Empat: 29.

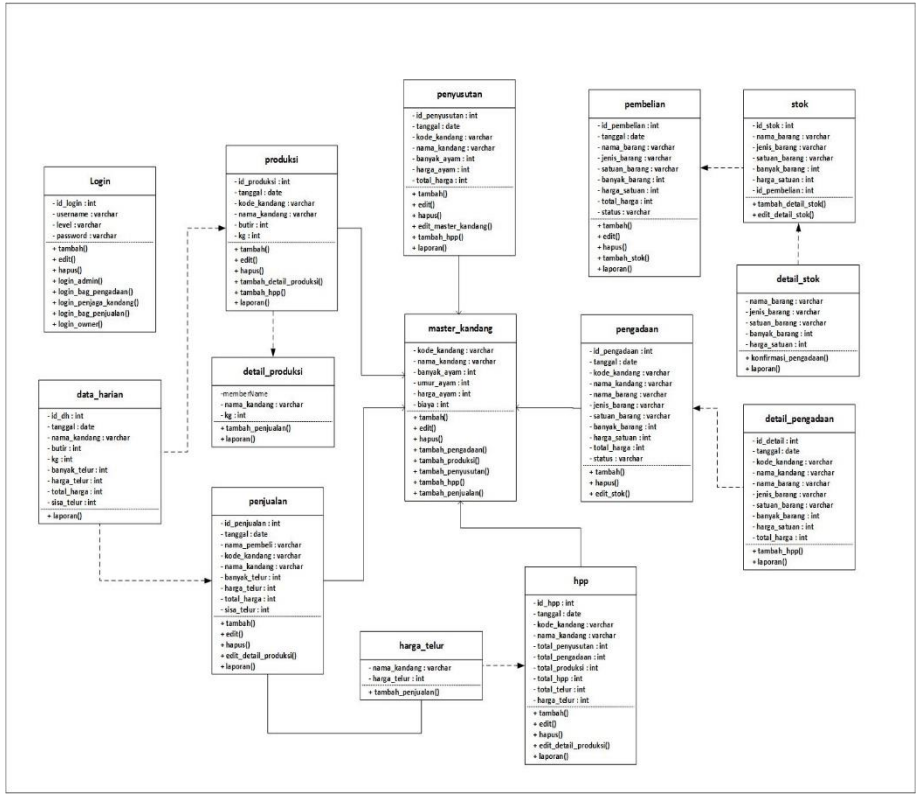
Soemarso. S. R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat: 208.

Simamora. Henry. 2000. Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba: 9.

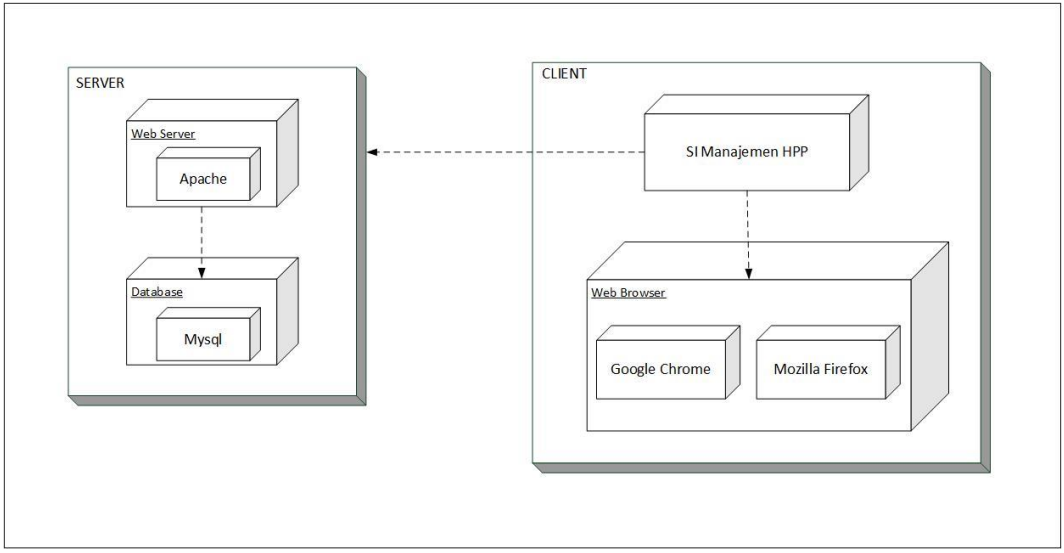
Fahmi. Irham. 2014. Manajemen Produksi dan Operasi. Alfabeta: 2.



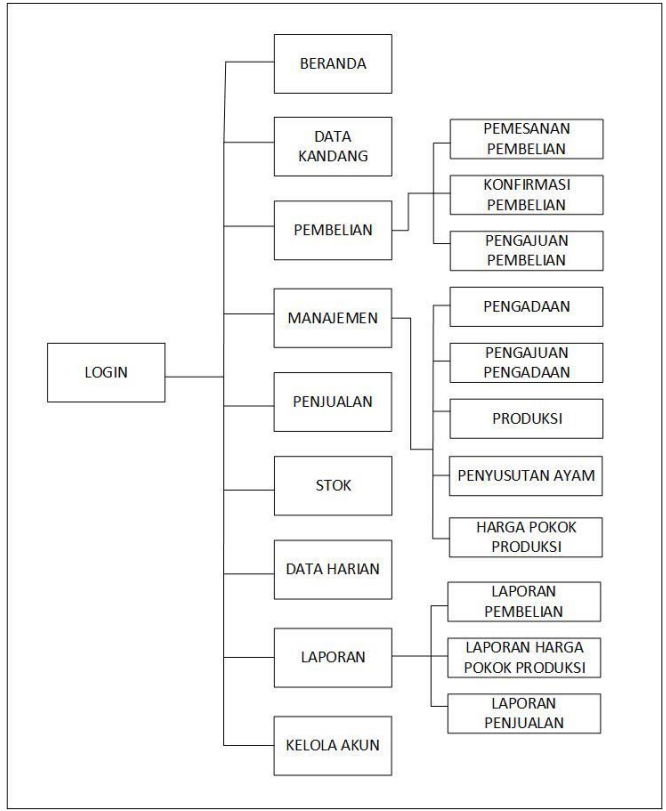
Gambar 4.1 *Use Case Diagram* yang Diusulkan



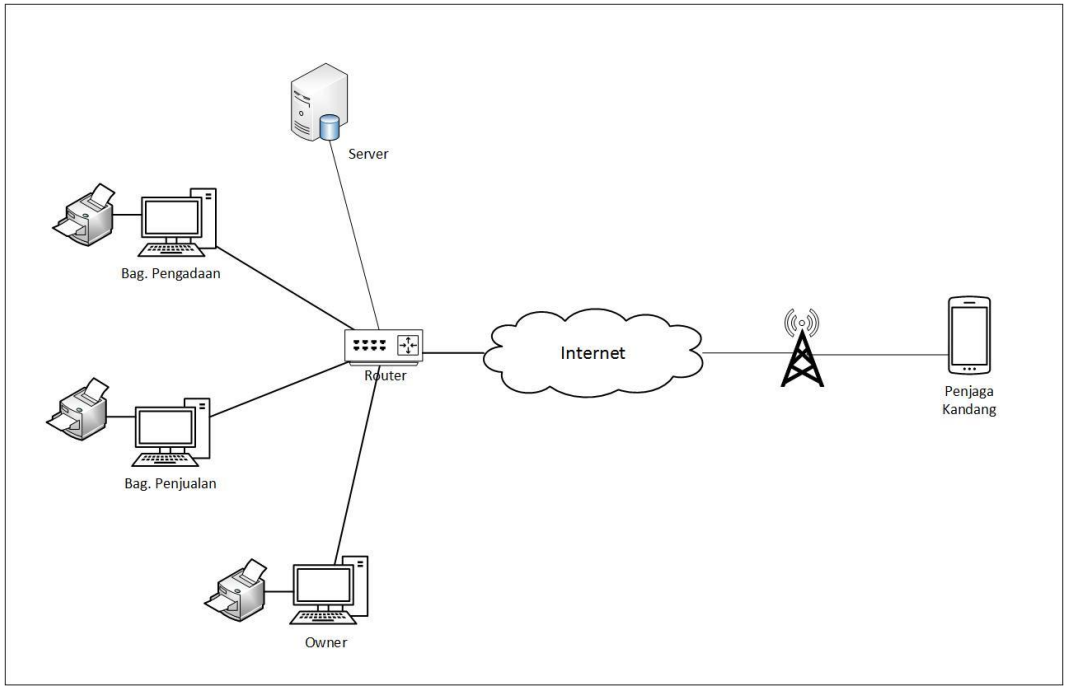
Gambar 4.2 *Class Diagram* yang Diusulkan



Gambar 4.3 *Deployment diagram* yang Diusulkan



Gambar 4.4 Struktur Menu



Gambar 4.5 Perancangan Arsitektur Jaringan